

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur aktiva, tarif pajak, kebijakan deviden dan risiko bisnis terhadap kebijakan hutang. Struktur aktiva, tarif pajak, kebijakan deviden dan risiko bisnis digunakan sebagai variabel independen dan kebijakan hutang digunakan sebagai variabel dependen serta pertumbuhan penjualan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Data diperoleh dengan mengakses halaman Bursa Efek Indonesia. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga di dapat jumlah sampel sebanyak 56 perusahaan. Data pada penelitian ini di analisis dengan teknik analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif pajak, kebijakan deviden dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Sedangkan struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang

Kata Kunci : Struktur Aktiva, Tarif Pajak, Kebijakan Dividen, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Hutang.